PENGARUH KOMITE AUDIT, *FINANCIAL DISTRESS*, DAN *AUDITOR SWITCHING* TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2023)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

ARDILLA PUTRI SETIYANTO
NIM. B1031211094

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ardilla Putri Setiyanto
NIM	: B1031211094
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Pengauditan
Judul Skripsi	: Pengaruh Komite Audit, *Financial Distress*, dan *Auditor Switching* Terhadap *Audit Report Lag* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2023)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber Pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 13 Februari 2025

Ardilla Putri Setiyanto
NIM. B1031211094

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Ardilla Putri Setiyanto
NIM	: B1031211094
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Pengauditan

Judul Skripsi :
Pengaruh Komite Audit, *Financial Distress*, dan *Auditor Switching* Terhadap *Audit Report Lag* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2023)

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 13 Februari 2025

Ardilla Putri Setiyanto
NIM. B1031211094

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH KOMITE AUDIT, *FINANCIAL DISTRESS*, DAN *AUDITOR SWITCHING* TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2023)

Penanggung Jawab Yuridis

Ardilla Putri Setiyanto
B1031211094

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pengauditan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 31 Januari 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Muhsin, S.E., M.Si., Ak. NIP. 197210012006041001	20/2/25	
2.	Sekretaris Penguji	Dr. Vitriyan Espa, S.E., MSA., Ak., C.A. NIP. 197809062005011002	18/2/25	
3.	Penguji 1	Dr. Sari Rusmita, S.E., M.M. NIP. 198109162006042001	14/2/2025	
4.	Penguji 2	Ibnu Aswat, S.E., M.Ak., Ak. NIP. 198905252022031005	14/2/25	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak,
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul "Pengaruh Komite Audit, *Financial Distress*, dan *Auditor Switching* Terhadap *Audit Report Lag* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2023)", yang merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Banyak kendala dan hambatan yang dihadapi penulis dalam penyusunan skripsi ini, hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Penyelesaiian skripsi ini tidak lepas dari dukungan maupun bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas segala dukungan dan bimbingan yang diberikan. Dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Tanjungpura, Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si.
3. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CMA., CPA. selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Dr. Muhsin, S.E., M.Si., Ak., CA., Asean CPA., CPA. selaku Dosen Pembimbing Utama dan Bapak Dr. Vitriyan Espa, S.E., M.SA., Ak., CHt., CA. selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan arahan, masukan, serta motivasi kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Ibu Dr. Sari Rusmita, S.E., M.M. dan Bapak Ibnu Aswat, S.E., M.Ak., Ak. selaku Dosen Penguji yang memberikan arahan, masukan, serta motivasi kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura terutama Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmunya selama ini.
8. Seluruh staff Tata Usaha, Akademik, Perpustakaan, dan karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
9. Kedua orang tua tercinta, mamak dan bapak yang telah banyak berjasa dalam kehidupan penulis hingga dapat menyelesaikan pendidikan pada perguruan tinggi.
10. Seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan doa, semangat, dan dukungan baik secara moral maupun materil, serta motovasi yang tidak pernah berhenti selama penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman pengurus Kelompok Studi Pasar Modal periode 2022/2023 yang telah menjadi wadah penulis untuk berkembang.

12. Teman-teman pengurus Bisnis Kampus periode 2023/2024 yang telah memberikan pengalaman yang menyenangkan dan menjadi wadah penulis untuk berkembang.
13. BPH Bisnis Kampus periode 2023/2024 yaitu Miftah, Pamela, Paisal, Arinda, Fitri, Pebi, dan Fikoh yang telah memberikan dukungan dan menjadi teman penulis untuk berproses selama di organisasi.
14. Teman-teman "Trio Macan" yaitu Fitri Wahyutri Utami dan Melany Hanya Putri yang selalu membantu dan membersamai penulis hingga mendapatkan gelar sarjana.
15. Teman-teman magang "Angkasa Pura" yaitu Samuel, Benedikta, dan Iqbal yang telah memberikan canda tawa, semangat, dan membersamai masa semester akhir penulis
16. Teman-teman "Genk" yaitu ipit dan sika yang telah membersamai penulis sejak MA hingga sekarang.
17. Teman-teman "Alfa Five" yaitu Risca, Fiqhi, Aulia, Dhea, Ratna, dan Elsy yang telah menjadi teman nongki ketika penulis sedang lelah mengerjakan skripsi.
18. Kakak dan Abang tingkat yang telah banyak membantu penulis selama menjalani perkuliahan.
19. Terima kasih kepada diri sendiri karena telah bertahan sejauh ini dan tidak menyerah dalam menghadapi tantangan seta hambatan semasa perkuliahan hingga penulisan skripsi ini.
20. Untuk seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih atas dukungan, semangat, dan doa-doa baik yang dipanjatkan untuk penulis.

Pontianak, 13 Februari 2025

Ardilla Putri Setiyanto
B1031211094

PENGARUH KOMITE AUDIT, *FINANCIAL DISTRESS*, DAN *AUDITOR SWITCHING* TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2023)

Oleh:

ARDILLA PUTRI SETIYANTO

Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komite audit, *financial distress*, dan *auditor switching* terhadap *audit report lag* serta pengaruh keberadaan ukuran perusahaan terhadap pengaruh komite audit, *financial distress*, dan *auditor switching* terhadap audit report lag pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Berdasarkan teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*, maka didapatkan sampel penelitian sebanyak 24 perusahaan sehingga data penelitian berjumlah 96. Adapun Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang dibantu aplikasi SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, *financial distress* berpengaruh negatif *terhadap audit report lag*, *auditor switching* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan komite audit dan auditor switching terhadap *audit report lag*, serta ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan *financial distress* terhadap *audit report lag*.

Kata Kunci: Komite Audit, *Financial Distress*, *Auditor Switching*, *Audit Report Lag*, dan Ukuran Perusahaan

THE INFLUENCE OF AUDIT COMMITTEE, FINANCIAL DISTRESS, AND AUDITOR SWITCHING ON AUDIT REPORT LAG WITH COMPANY SIZE AS A MODERATION VARIABLE (CASE STUDY OF TRANSPORTATION AND LOGISTICS SECTOR COMPANIES LISTED ON THE IDX FOR THE 2020-2023 PERIOD)

ARDILLA PUTRI SETIYANTO

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of the audit committee, financial distress, and auditor switching on audit report lag as well as the influence of company size on the influence of the audit committee, financial distress, and auditor switching on audit report lag in transportation and logistics sector companies listed on the IDX for the period 2020-2023. This form of research is quantitative research. Based on the sampling technique using purposive sampling, a research sample of 24 companies was obtained so that the research data amounted to 96. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis and Moderated Regression Analysis (MRA) assisted by the SPSS version 26 application. The results of this research show audit committee has no effect on audit report lag, financial distress has a negative effect on audit report lag, auditor switching has no effect on audit report lag, company size is unable to moderate the relationship between audit committee and auditor switching on audit report lag, and company size is able to moderate the financial relationship distress towards audit report lag.

***Keywords**: Audit Committee, Financial Distress, Auditor Switching, Audit Report Lag, and Company Size*

RINGKASAN
PENGARUH KOMITE AUDIT, *FINANCIAL DISTRESS*, DAN *AUDITOR SWITCHING* TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2023)

Latar Belakang

Laporan keuangan dikatakan sebagai salah satu aspek yang mempengaruhi keputusan seorang investor saat akan berinvestasi. Hal ini dikarenakan laporan keuangan tersebut akan dimanfaatkan oleh investor untuk memperkirakan seberapa mampu perusahaan dalam menjalankan usahanya di waktu yang akan datang. Sebagai sumber referensi informasi investor, dalam laporan keuangan harus terdapat informasi yang bersifat relevan, dapat dipercaya, dan mudah dipahami. Laporan keuangan ini bisa didapatkan melalui situs Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun situs resmi perusahaan terkait.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan kewajiban kepada setiap perusahaan di setiap tahunnya untuk selalu menyampaikan laporan keuangan. Waktu untuk melaporkan laporan keuangan ialah sebelum masuk bulan keempat seperti yang tercatat pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 14/POJK.04/2022. Jika perusahaan terlambat dalam menyampaikan laproan keuangannya maka akan dikenai sanksi dalam bentuk peringatan tertulis maupun denda. Laporan keuangan yang sudah diaudit harus segera dipublikasikan agar laporan keuangan semakin berguna bagi pemakai. Walaupun sudah ada aturan mengenai waktu dalam penyampaian laporan keuangan, namun hingga tahun 2023 masih terdapat banyak perusahaan yang terlambat dalam menyampailkan laporan keuangannya.

Laporan keuangan merupakan hal yang penting bagi investor dikarenakan akan dipergunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mempertimbangkan faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab terjadinya *audit report lag*. Penelitian ini menggambarkan

keinginan penulis dalam menguji terkait faktor-faktor penyebab terjadinya audit report lag dengan variabel independen yakni komite audit, financial distress, dan auditor switching serta ukuran perusahaan sebagai pemoderasi pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

Rumusan Masalah

1. Apakah Komite Audit berpengaruh positif pada *Audit Report Lag*?
2. Apakah *Financial Distress* berpengaruh positif pada *Audit Report Lag*?
3. Apakah *Auditor Switching* berpengaruh positif pada *Audit Report Lag*?
4. Apakah Ukuran Perusahaan mampu memoderasi hubungan Komite Audit pada *Audit Report Lag*?
5. Apakah Ukuran Perusahaan mampu memoderasi hubungan *Finansial Distress pada Audit Report Lag?*
6. Apakah Ukuran Perusahaan mampu memoderasi hubungan *Auditor Switching* pada *Audit Report Lag*?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Komite Audit pada *Audit Report Lag*.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Financial Distress* pada *Audit Report Lag*.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Auditor Switching* pada *Audit Report Lag*.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan memoderasi hubungan Komite Audit pada *Audit Report Lag.*
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan memoderasi hubungan *Financial Distress* pada *Audit Report Lag*.
6. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan memoderasi hubungan *Auditor Switching* pada *Audit Report Lag*.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis data berupa analisis regresi linear berganda dan *moderated regression analysis* (MRA) yang dibantu melalui aplikasi SPSS versi 26. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga menghasilkan sebanyak 96 data dari 24 perusahaan sektor transportasi dan logistik.

Hasil dan Pembahasan

a. Komite audit tidak berpengaruh positif terhadap *audit report lag* sehingga H_1 yang menyatakan komite audit berpengaruh positif terhadap *audit report lag* ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah komite audit pada suatu perusahaan tidak berdampak pada terjadinya *audit report lag* dikarenakan komite audit tidak turut serta dalam melaksanakan proses audit
b. *Financial distress* tidak berpengaruh positif terhadap *audit report lag* sehingga H_2 yang menyatakan *financial distress* berpengaruh positif terhadap *audit report lag* ditolak. Hal tersebut dikarenakan semakin tinggi tingkat *financial distress* pada suatu perusahaan maka terjadinya *audit report lag* akan menurun.
c. *Auditor switching* tidak berpengaruh positif terhadap *audit report lag* sehingga H_3 yang menyatakan auditor switching berpengaruh positif terhadap *audit report lag* ditolak. Hal tersebut dikarenakan seorang auditor baru dianggap telah memiliki kecakapan dalam mengaudit laporan keuangan sehingga tidak akan menyebabkan lamanya proses audit.
d. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh komite audit terhadap *audit report lag* sehingga H_4 yang menyatakan ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan komite audit terhadap *audit report lag* ditolak. Hal tersebut dikarenakan jumlah komite audit pada suatu perusahaan tidak ditentukan berdasarkan ukuran dari perusahaan.
e. Ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara *financial distress* terhadap *audit report lag* sehingga H_5 yang menyatakan ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan *financial distress* terhadap *audit report lag*

diterima. Hal tersebut dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin banyak transaksi yang ada, sehingga jika perusahaan mengalami kondisi *financial distress* maka akan mengakibatkan terjadinya *audit report lag*.

f. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara *auditor switching* terhadap *audit report lag* sehingga H_6 yang menyatakan ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan *auditor switching* terhadap *audit report lag* ditolak. Hal tersebut dikarenakan dilakukannya pergantian auditor tidak dilihat dari ukuran perusahaan sehingga adanya auditor baru tidak akan mempengaruhi proses audit.

Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 1 faktor yang mempengaruhi *audit report lag* yaitu *financial distress* yang diinteraksikan dengan ukuran perusahaan. Dari 6 hipotesis yang diajukan terdapat 1 hipotesis yang diterima yaitu variabel ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan *financial distress* terhadap *audit report lag*. Hasil ini diharapkan dapat memberikan pandangan kepada pihak-pihak berkepentingan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian berikutnya diharapkan untuk bisa menambah variabel lain serta menambah periode tahun penelitian.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI iii
LEMBAR YURIDIS iv
UCAPAN TERIMA KASIH v
ABSTRAK vii
RINGKASAN ix
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii
DAFTAR LAMPIRAN xviii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 5
1.2.1. Pernyataan Masalah 5
1.2.2. Pernyataan Penelitian 6
1.3. Tujuan Penelitian 6
1.4. Kontribusi Penelitian 6
1.4.1. Kontribusi Teoritis 6
1.4.2. Kontribusi Praktis 7
1.5. Gambaran Kontekstual 7
BAB II KAJIAN PUSTAKA 8
2.1. Landasan Teori 8
2.1.1. Teori Agensi 8
2.1.2. Laporan Keuangan 8
2.1.3. *Auditing* 10
2.1.4. *Audit Report Lag* 10
2.1.5. Ukuran Perusahaan 11
2.1.6. Komite Audit 11
2.1.7. *Financial Distress* 13
2.1.8. *Auditor Switching* 13
2.2. Kajian Empiris 13

2.3. Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 25
2.3.1. Kerangka Konseptual 25
2.3.2. Hipotesis Penelitian 25
BAB III METODE PENELITIAN 29
3.1. Bentuk Penelitian 29
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian 29
3.3. Data 29
3.4. Populasi dan Sampel 30
3.4.1. Populasi 30
3.4.2. Sampel 30
3.5. Variabel Penelitian 31
3.5.1. Variabel Independen 31
3.5.2. Variabel Dependen 32
3.5.3. Variabel Moderasi 32
3.6. Metode Analisis 33
3.6.1. Statistik Deskriptif 33
3.6.2. Uji Asumsi Klasik 33
3.6.3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda 34
3.6.4. Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) 35
3.6.5. Uji Hipotesis 36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 38
4.1. Hasil Penelitian 38
4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian 38
4.1.2. Analisis Statistik Deskriptif 42
4.1.3. Uji Asumsi Klasik 44
4.1.4. Analisis Regresi Linear Berganda 49
4.1.5. *Moderated Regression Analysis* (MRA) 51
4.1.6. Uji Hipotesis 54
4.2. Pembahasan 58
4.2.1. Pengaruh Komite Audit Terhadap *Audit Report Lag* 60
4.2.2. Pengaruh *Financial Distress* Terhadap *Audit Report Lag* 61
4.2.3. Pengaruh *Auditor Switching* Terhadap *Audit Report Lag* 62
4.2.4. Pengaruh Komite Audit Terhadap *Audit Report Lag* dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi 63

4.2.5. Pengaruh *Financial Distress* Terhadap *Audit Report Lag* dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi 64
4.2.6. Pengaruh *Auditor Switching* Terhadap *Audit Report Lag* dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi 65
BAB V PENUTUP 68
5.1. Kesimpulan 68
5.2. Implikasi 69
5.2.1. Implikasi Teoritis 69
5.2.2. Implikasi Praktis 69
5.2.3. Keterbatasan Penelitian 69
5.3. Saran 70
DAFTAR PUSTAKA 71
LAMPIRAN 76

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 14
Tabel 3.1 Kriteria Sampel 30
Tabel 4.1 Daftar Perusahaan Yang Mengalami Audit Report Lag 38
Tabel 4.2 Daftar Jumlah Komite Audit 39
Tabel 4.3 Daftar Perusahaan Yang Berpotensi Mengalami Kebangkrutan 40
Tabel 4.4 Daftar Perusahaan Yang Melakukan Auditor Switching 40
Tabel 4.5 Daftar Total Aset Yang Dimiliki Perusahaan 41
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif 42
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Statistik (*Kolmogrov-Smirnov*) 46
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas 47
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokolerasi 50
Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda 50
Tabel 4.11 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* 52
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) (Model Pertama) 55
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) (Model Kedua) 55
Tabel 4.14 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) (Model Pertama) 56
Tabel 4.15 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) (Model Kedua) 57
Tabel 4.16 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t) (Model Pertama) 57
Tabel 4.17 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t) (Model Kedua) 59
Tabel 4.18 Ringkasan Hasil Penelitian 60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual..... 25
Gambar 4.1 Grafik Hasil Uji Normalitas (*P-Plot*) 45
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas 48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan Sampel..... 73
Lampiran 2 Pehitungan Variabel Independen..... 74
Lampiran 3 Perhitungan Variabel Dependen..... 85
Lampiran 4 Perhitungan Variabel Moderasi..... 88
Lampiran 5 Rekapitulasi Data Penelitian..... 91
Lampiran 6 Hasil Output SPSS Versi 26..... 94

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan dikatakan sebagai salah satu aspek yang mempengaruhi keputusan seorang investor saat akan berinvestasi dikarenakan laporan keuangan ini akan dimanfaatkan oleh investor untuk memperkirakan seberapa mampu perusahaan dalam menjalankan usahanya di waktu yang akan datang (Saputri *et al.*, 2021). Keputusan yang diambil oleh investor dapat berupa membeli kepemilikan saham jika dirasa perusahaan tersebut memiliki prospek yang bagus kedepanya dan menjual kepemilikan saham jika dirasa perusahaan tersebut mengalami penurunan. Sebagai sumber referensi informasi investor, dalam laporan keuangan wajib terdapat informasi yang bersifat relevan, dapat dipercaya, dan mudah dipahami (Rosharlianti & Hanifah, 2023). Laporan keuangan ini bisa didapatkan melalui situs Bursa Efek Indonesia (BEI) ataupun situs resmi perusahaan yang berkaitan.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2019) menerangkan laporan keuangan mempunyai tujuan menyajikan data terkait kinerja dari keuangan, posisi keuangan, dan arus kas suatu unit bisnis yang membantu untuk pihak internal maupun eksternal pemakai laporan dalam membuat keputusan yang bersifat ekonomik. Dikarenakan laporan keuangan ini dikatakan menjadi informasi yang penting untuk investor, maka perlu dilakukan proses audit yang kemudian akan dikeluarkan sebuah opini oleh auditor. Opini yang akan dikemukakan oleh auditor terkait laporan keuangan yang selesai diaudit membuat pihak pemakai laporan keuangan tersebut percaya akan kebenaran atas laporan keuangan perusahaan terkait.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan kewajiban kepada setiap perusahaan di setiap tahunnya untuk selalu menyampaikan laporan keuangan dalam jangka waktu yang sudah ditetapkan dan sesuai dengan aturan akuntansi yang sudah diberlakukan. Waktu untuk melaporkan laporan keuangan ialah sebelum masuk bulan keempat seperti dengan peraturan yang tercatat di peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 14/POJK.04/2022 dikatakan bahwa perusahaan publik

diwajibkan meyampaikan laporan keuangan tahunannya ke Otoritas Jasa Keuangan dan masyarakat paling telat di akhir bulan ketiga sesudah tahun tutup buku berakhir. Jika laporan keuangan sebuah perusahaan terlambat untuk disampaikan maka dapat dikenai sanksi oleh Otoritas Jasa Keuangan seperti peringatan dalam bentuk tertulis, denda dengan besaran nominal tertentu, terbatasnya kegiatan usaha, dibekukannya kegiatan usaha, pencabutan pada izin kegiatan usaha, dibatalkannya persetujuan ataupun pendaftaran pada kegiatan usahanya (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Laporan keuangan yang sudah diaudit harus segera dipublikasikan agar laporan keuangan tersebut semakin berguna bagi pengguna yang memerlukan. Sebuah perusahaan publik dapat di *delisting* oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) jika dalam jangka waktu 2 tahun tidak melakukan keterbukaan atas laporan keuangannya. Di tahun 2020, ada 88 emiten terlambat melaporkan laporan keuangannya periode 31 Desember 2020 (Bursa Efek Indonesia, 2021), di tahun 2021 terdapat 91 emiten yang mendapatkan Peringatan Tertulis 1 karena belum memberikan laporan keuangan periode 31 Desember 2021 (Bursa Efek Indonesia, 2022), di tahun 2022 sebanyak 61 emiten yang dikenai Peringatan Tertulis II serta denda sebanyak Rp 50 juta dikarenakan tidak melaporkan laporan keuangan periode 31 Desember 2022 (Bursa Efek Indonesia, 2023), di tahun 2023 sebanyak 49 emiten yang diberikan Peringatan Tertulis III serta denda sebanyak Rp 150 juta dikarenakan tidak memberikan laporan keuangan periode 31 Desember 2021 dan/atau melunasi dendanya sebanyak Rp 50 juta (Bursa Efek Indonesia, 2024).

Menurut (Arens, 2017), *auditing* merupakan akumulasi dan evaluasi terkait bukti berkenaan informasi dalam penentuan dan pelaporan tingkat kepatuhan antara informasi terhadap standar yang sudah disepakati. Proses audit haruslah dilaksanakan oleh individu yang berkompeten dan independen. Proses evaluasi ini dilaksanakan oleh auditor independen dengan maksud untuk menyimpulkan pendapat mengenai keakuratan laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang telah dipersiapkan oleh pihak manajemen diharapkan terbebas dari kesalahan, oleh karena itu dilakukanlah proses audit. Selain itu, dengan adanya proses audit ini dapat membantu mengidentifikasi kecurangan yang berpotensi merugikan

keuangan perusahaan dan memberikan opini atas kewajaran hal-hal yang material (Yani, 2021).

Audit report lag ialah lama durasi yang dihabiskan seorang auditor selama mengerjakan proses audit mengenai laporan keuangan hingga laporan audit perusahaan dipublikasikan. Hal ini diukur dari total hari yang digunakan hingga diterimanya laporan auditor oleh auditor independen, dihitung mulai tutup buku perusahaan yakni per 31 Desember hingga pada tanggal yang tercantum dalam laporan auditor independen. Menurut (Dwi *et al.*, 2024), semakin lambat laporan keuangan tersebut diumumkan maka akan semakin berkurang kebermanfaatannya bagi pengguna laporan keuangan seperti pemegang saham. Selain itu, perusahaan akan kehilangan kepercayaan dari pemegang saham bahkan sampai mengalami kerugian karena hal tersebut.

Terdapat sejumlah faktor yang mengakibatkan *audit report lag* dapat terjadi pada suatu perusahaan. Penelitian terkait *audit report lag* sudah ada sebelumnya, namun di penelitian ini peneliti melakukan pembaharuan dengan menggabungkan variabel-variabel dari penelitian sebelumnya. Variabel komite audit, *financial distress*, dan *auditor switching* menjadi variabel independen, serta ukuran perusahaan menjadi variabel moderasi dipilih kembali oleh peneliti dikarenakan pada penelitian sebelumnya terdapat ketidakonsistenan mengenai hasil yang didapatkan sehingga peneliti ingin meneliti lebih jauh terkait variabel terebut. Perusahaan sektor transportasi dan logistik dipilih oleh peneliti karena hingga tahun 2023 masih ditemui beberapa perusahaan pada sektor ini yang lalai dalam mempublikasikan laporan keuangannya sehingga dikenakan denda oleh Bursa Efek Indonesia. Jumlah auditor digunakan untuk memproyeksikan komite audit, metode Altman digunakan sebagai pengukuran dari *financial distress*, dan pergantian audior digunakan untuk memproyeksikan *auditor switching*.

Faktor pertama yang bisa berdampak pada *audit report lag* ialah komite audit. Komite audit yang dibuat oleh dewan komisaris pada suatu perusahaan bertanggung jawab kepada dewan komisaris tersebut. Fungsi dan tanggung jawab utamanya ialah memastikan para eksekutif telah menerapkan prinsip-prinsip yang ditetapkan secara konsisten dan memadai. Standar Salah satu aspek dari *Good Corporate*

Governance (GCG) yaitu, mengukur ukuran komite audit berdasarkan jumlah anggotanya. Ukuran standar komite audit umumnya berjumlah 3 sampai 5 orang pada suatu perusahaan yang dipercayakan untuk memastikan laporan keuangan berhasil dan bebas dari kesalahan (Lilianti *et al.*, 2024)

Financial Distress merupakan faktor selanjutnya yang memberikan pengaruh pada *audit report lag.* Sebuah perusahaan yang sedang merasakan masalah keuangan disebut sebagai *financial distress.* Jika suatu perusahaan berada pada kondisi keuangan yang buruk, hal ini dapat menunda proses audit dikarenakan sebelum perusahaan melakukan proses audit harus melakukan pemeriksaan resiko terlebih dahulu (Putri & Silaen, 2022).

Audit report lag juga bisa disebabkan oleh *auditor switching. Auditor switching* merupakan kondisi dimana dilakukannya perubahan auditor ataupun Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bertugas melaksanakan pengauditan di suatu perusahaan (Frimmantuti & Julianto, 2022). Perubahan auditor pada suatu perusahaan merupakan hal yang umum dilakukan. Peraturan pemberian jasa audit oleh auditor independen telah ditetapkan oleh pemerintah yakni maksimal lima tahun buku berturut-turut. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga independensi dari auditor tersebut dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan.

Perusahaan di sektor transportasi dan logistik di Indonesia disebut sebagai salah satu sektor yang dianggap mendorong perkembangan ekonomi, walaupun sektor ini pernah terancam bangkrut saat terjadi pandemi COVID-19 dikarenakan beberapa wilayah dilakukan pembatasan sosial berskala besar (Hafsari & Setiawanta, 2021). Sektor ini juga berpotensi dalam meningkatkan pertumbuhan pada sektor-sektor lain dan hal demikian yang menjadi daya tarik bagi investor. Karenanya, laporan keuangan yang dipublikasikan perlu disusun sesuai aturan yang berlaku dan dilaporkan secara tepat waktu. Namun, hingga tahun 2023 masih terdapat perusahaan pada sektor ini yang terlambat dalam melaporkan laporan keuangannya.

Berdasarkan fenomena dan latar belakang yang telah disebutkan, terdapat perbedaan mengenai kesimpulan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang berkenaan dengan faktor-faktor yang memberikan pengaruh pada *audit report lag* merupakan alasan peneliti melakukan penelitian ini. Selain itu, masih ditemui

perusahaan yang tertunda dalam melaporkan laporan keuangan di setiap tahunnya yang kemudian peneliti tertarik untuk meneliti kembali. Penelitian ini melanjutkan penelitian terdahulu oleh (Dwi *et al.*, 2024) dan (Napisah & Soeparyono, 2024) yang memaparkan faktor-faktor yang memberi pengaruh pada *audit report lag*, namun memiliki perbedaan terkait variabel independen dan periode penelitiannya. Pada penelitian (Dwi *et al.*, 2024) memiliki variabel independen profitabilitas, komite audit, dan *leverage* dengan periode penelitian 2020-2022. Pada penelitian (Napisah & Soeparyono, 2024) memiliki variabel independen yakni *financial distress,* kompleksitas operasi dan *auditor switching* dengan periode penelitian 2018-2022. Pada penelitian ini mempergunakan variabel komite audit, *financial distress,* dan *auditor switching* dengan periode penelitian 2020-2023. Selain itu, perusahaan di sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023 dijadikan sebagai objek di penelitian ini. Oleh sebab itu, peneliti akan melaksanakan penelitian mendalam dengan judul **"Pengaruh Komite Audit, *Financial Distress*, dan *Auditor Switching* Terhadap *Audit Report Lag* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2023)"**.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, pentingnya memberikan laporan keuangan auditan dengan tepat waktu akan meningkatkan rasa percaya investor terhadap perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat dilihat adanya ketikdakkonsistenan dari hasil penelitian mengenai variabel-variabel yang memberikan pengaruh pada *audit report lag*. Komite audit, *financial distress,* dan *auditor switching* merupakan variabel yang memberi pengaruh pada *audit report lag* dan ditambahkan variabel pemoderasi yakni ukuran perusahaan untuk memberi pengaruh hubungan antar variabel.

1.2.2. Pernyataan Penelitian

1. Apakah Komite Audit berpengaruh positif pada *Audit Report Lag*?
2. Apakah *Financial Distress* berpengaruh positif pada *Audit Report Lag*?
3. Apakah *Auditor Switching* berpengaruh positif pada *Audit Report Lag*?
4. Apakah Ukuran Perusahaan mampu memoderasi hubungan Komite Audit pada *Audit Report Lag*?
5. Apakah Ukuran Perusahaan mampu memoderasi hubungan *Finansial Distress pada Audit Report Lag?*
6. Apakah Ukuran Perusahaan mampu memoderasi hubungan *Auditor Switching* pada *Audit Report Lag*?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Komite Audit pada *Audit Report Lag*.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Financial Distress* pada *Audit Report Lag*.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Auditor Switching* pada *Audit Report Lag*.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan memoderasi hubungan Komite Audit pada *Audit Report Lag*.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan memoderasi hubungan *Financial Distress* pada *Audit Report Lag*.
6. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan memoderasi hubungan *Auditor Switching* pada *Audit Report Lag*.

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Peneliti berharap hasil penelitian bisa bermanfaat sebagai bahan literatur untuk meningkatkan pemahaman terkait pengaruh komite audit, *financial distress,* dan *auditor switching* pada *audit report lag* dengan ukuran perusahaan menjadi

pemoderasi, serta bagi penelitian-penelitian kedepannya penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan.

1.4.2. Kontribusi Praktis

1. Bagi Penulis

   Peneliti berharap hasil penelitian bisa membantu penulis dalam memperluas pemahaman dan pengetahuan terhadap permasalahan yang berkaitan dengan *audit report lag* di perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

2. Bagi Instansi

   Peneliti berharap hasil penelitian bisa menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan untuk menghindari *audit report lag*. Dengan memberikan informasi laporan keuangan dengan tepat waktu maka akan semakin menguntungkan untuk pihak yang membutuhkan.

3. Bagi Auditor

   Peneliti berharap hasil penelitian bisa dimanfaatkan auditor sebagai informasi dalam merencanakan proses audit yang lebih efektif dan efisien akibatnya proses audit akan terselesaikan dengan lebih cepat.

1.5. Gambaran Kontekstual

Dilakukannya penelitian ini untuk mendapatkan kesimpulan berkenaan faktor-faktor yang memberi pengaruh pada a*udit report lag*. Objek yang hendak diteliti yakni perusahaan-perusahaan di sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI dengan rentang tahun 2020-2023. Pada penelitian ini, komite audit, *financial distress*, dan *auditor switching* dipilih untuk menjadi variabel independen, kemudian a*udit report lag* dipilih untuk dijadikan variabel dependen. Pada penelitian ini juga menerapkan variabel pemoderasi yaitu ukuran perusahaan.